

IMPLEMENTATION OF THE TILAWATI METHOD IN IMPROVING THE QUALITY OF STUDENTS' AL-QUR'AN READING AT THE TPQ SULTAN MAHMUD RIAYAT SYAH MOSQUE IN BATAM CITY

Moh. Dzul Afwi Dhiaur Rifqi¹, Siti Novi Napisah²

^{1,2}STIT At-Taqwah Gegerkalong Bandung

Keywords:

Al-Qur'an, Recitation Quality, Tajweed, Tilawati Method

***Correspondence Address:**

dzulafwirifqi@gmail.com

Abstract:

This study aims to analyze the implementation of the Tilawati method in improving the quality of Qur'an recitation among students at the TPQ of the Sultan Mahmud Riayat Syah Mosque in Batam City, focusing on tajweed, fluency, makharijul huruf (letter articulation), and rhythm. The research employed a descriptive qualitative approach with a case study method, through field research using observation, interviews, and documentation. The results indicate that the Tilawati method is effective in improving the quality of Qur'an recitation, as shown by improved tajweed mastery, reading fluency, and the ability to recite the rost rhythm. Its advantages lie in the combination of classical and individual approaches, systematic instructional media, and repeated practice, which enhance student motivation, engagement, and self-confidence. This method also helps students understand the reading in a more structured manner, making the learning process more focused and easier to follow. Therefore, the Tilawati method is suitable for implementation as an effective Qur'an learning solution at TPQ.

PENDAHULUAN

Pendidikan Al-Qur'an merupakan fondasi utama dalam pembentukan karakter peserta didik dalam perspektif pendidikan Islam. Al-Qur'an tidak hanya berfungsi sebagai kitab suci yang dibaca, tetapi juga sebagai pedoman hidup yang harus dipahami dan diamalkan. Oleh karena itu, kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar menjadi keterampilan dasar yang wajib dimiliki oleh setiap muslim sejak usia dini. Pembelajaran membaca Al-Qur'an yang baik harus memperhatikan aspek tajwid, makharijul huruf, serta kelancaran dalam membaca (Hasan, 2010). Tajwid berfungsi menjaga keaslian bacaan Al-Qur'an sesuai kaidah yang telah ditetapkan, sedangkan makharijul huruf berkaitan dengan tempat keluarnya huruf sehingga pelafalan menjadi tepat dan tidak menimbulkan perubahan makna (Maesaroh, 2022).

Namun demikian, realitas di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak peserta didik yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an. Permasalahan yang sering ditemukan antara lain kesalahan dalam pengucapan huruf hijaiyah, kurangnya pemahaman terhadap hukum tajwid, serta rendahnya kelancaran membaca. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, seperti metode pembelajaran yang kurang variatif, keterbatasan waktu pembelajaran, serta kurangnya

motivasi belajar peserta didik. Pendekatan pembelajaran yang terlalu monoton juga dapat menyebabkan peserta didik cepat merasa bosan, sehingga berdampak pada rendahnya kualitas bacaan Al-Qur'an mereka (Syarifuddin, 2004).

Dalam upaya mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan suatu metode pembelajaran yang efektif, sistematis, dan mampu meningkatkan minat belajar peserta didik. Salah satu metode yang berkembang dan banyak digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an adalah metode Tilawati, yaitu metode pembelajaran membaca Al-Qur'an yang menggabungkan pendekatan klasikal dan individual secara seimbang. Dalam penerapannya, guru terlebih dahulu memberikan contoh bacaan yang benar, kemudian peserta didik menirukan secara bersama-sama, dan dilanjutkan dengan latihan secara individu. Pendekatan ini memungkinkan peserta didik belajar secara kolektif sekaligus mendapatkan perhatian khusus sesuai dengan kemampuan masing-masing.

Keunggulan metode Tilawati terletak pada sistem pembelajarannya yang terstruktur dan berjenjang. Materi disusun secara bertahap, mulai dari pengenalan huruf hijaiyah, latihan membaca suku kata, hingga membaca ayat Al-Qur'an secara utuh. Metode ini juga menggunakan irama atau lagu rost sebagai ciri khas pembelajaran, yang bertujuan membantu peserta didik mengatur tempo dan ritme bacaan sehingga lebih teratur dan indah, sekaligus terbukti mampu meningkatkan daya ingat dan konsentrasi peserta didik dalam membaca Al-Qur'an. Lebih lanjut, metode Tilawati menekankan prinsip pembiasaan (drill) dan pengulangan secara konsisten, disertai evaluasi berkala yang memungkinkan guru memantau perkembangan kemampuan peserta didik secara lebih optimal. Dengan demikian, penerapan metode Tilawati tidak hanya berfokus pada kemampuan membaca secara teknis, tetapi juga membentuk kebiasaan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Dengan berbagai keunggulan tersebut, metode Tilawati dinilai efektif dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an peserta didik, khususnya di lembaga pendidikan nonformal seperti Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ). Metode ini tidak hanya meningkatkan aspek kognitif, tetapi juga aspek afektif peserta didik, seperti minat, motivasi, dan kecintaan terhadap Al-Qur'an. Oleh karena itu, implementasi metode Tilawati dapat menjadi solusi alternatif dalam mengatasi permasalahan pembelajaran Al-Qur'an yang selama ini dihadapi di berbagai lembaga pendidikan Islam (Yusuf, 2019). Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi metode Tilawati dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an peserta didik di TPQ Masjid Sultan Mahmud Riayat Syah Kota Batam, dengan fokus pada aspek tajwid, kefasihan, makharijul huruf, dan irama bacaan.

KAJIAN TEORI

Pengertian Tilawah dan Metode Tilawati

Secara etimologis, kata tilawah berasal dari bahasa Arab tala-yatlu-tilawah yang berarti membaca atau mengikuti. Dalam konteks Al-Qur'an, tilawah tidak hanya bermakna membaca secara lisan, tetapi juga mencakup memahami dan mengamalkan isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, tilawah merupakan aktivitas membaca Al-Qur'an secara benar sesuai kaidah tajwid, sekaligus menginternalisasi nilai-nilai yang

terkandung di dalamnya (Tim Penyusun Tilawati, t.t.).

Dalam praktik pendidikan Islam, tilawah memiliki kedudukan yang sangat penting karena menjadi dasar dalam pembelajaran Al-Qur'an, sebab kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar merupakan tahap awal yang harus dikuasai sebelum memahami makna dan tafsirnya. Salah satu metode yang berkembang untuk mencapai kompetensi tersebut adalah metode Tilawati, yaitu metode pembelajaran membaca Al-Qur'an yang menggabungkan pendekatan klasikal dan individual dengan menggunakan teknik baca-simak serta irama (lagu) *rost* sebagai ciri khasnya. Metode ini dirancang secara sistematis dan bertahap untuk memudahkan peserta didik dalam memahami dan menguasai bacaan Al-Qur'an sesuai kaidah *tajwid* (Tim Tilawati, 2010).

Pendekatan klasikal dalam metode Tilawati memungkinkan peserta didik belajar secara bersama-sama dengan mengikuti contoh dari guru, sedangkan pendekatan individual memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membaca secara mandiri dan mendapatkan umpan balik secara langsung. Kombinasi kedua pendekatan ini menjadikan metode Tilawati lebih efektif dibandingkan metode konvensional yang hanya berfokus pada salah satu pendekatan saja.

Manfaat Metode Tilawati

Metode Tilawati memiliki berbagai manfaat yang signifikan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an, baik dari aspek kognitif, psikomotorik, maupun afektif. Dari aspek kognitif, metode Tilawati membantu peserta didik memahami kaidah *tajwid* secara lebih sistematis, karena pengulangan bacaan secara klasikal membuat peserta didik lebih mudah mengingat hukum-hukum *tajwid* serta pola bacaan yang benar. Penelitian menunjukkan bahwa peserta didik yang belajar menggunakan metode Tilawati mengalami peningkatan pemahaman *tajwid* dibandingkan dengan metode tradisional (Zakya dkk., 2023).

Dari aspek psikomotorik, metode Tilawati mampu meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an secara tartil. Peserta didik dilatih melafalkan huruf hijaiyah sesuai dengan makharijul huruf dan sifat-sifatnya melalui latihan berulang-ulang, baik secara klasikal maupun individual, sehingga membantu peserta didik membentuk kebiasaan membaca yang benar dan menunjukkan peningkatan signifikan dalam kelancaran serta ketepatan bacaan.

Dari aspek afektif, metode Tilawati memberikan dampak positif terhadap sikap dan motivasi belajar peserta didik. Penggunaan lagu *rost* dalam pembelajaran menciptakan suasana yang menyenangkan dan tidak monoton, sehingga peserta didik menjadi lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran sekaligus lebih percaya diri dalam membaca Al-Qur'an di depan umum (Nurhayati, 2020). Selain itu, metode Tilawati juga memberikan manfaat dalam meningkatkan kedisiplinan dan konsistensi belajar, karena struktur pembelajaran yang teratur dan sistematis membantu peserta didik membangun kebiasaan belajar yang baik, khususnya dalam membaca Al-Qur'an secara rutin.

Tujuan Metode Tilawati

Tujuan utama metode Tilawati adalah membentuk kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik dan benar sesuai kaidah *tajwid*, sekaligus menumbuhkan kecintaan peserta didik terhadap

Al-Qur'an. Melalui pembelajaran yang sistematis dan berulang, peserta didik diharapkan mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar, tepat, dan tartil. Selain itu, metode ini juga bertujuan membangun kebiasaan membaca Al-Qur'an secara rutin, sehingga terbentuk karakter religius yang kuat dalam diri peserta didik. Dalam jangka panjang, pembelajaran dengan metode Tilawati diharapkan tidak hanya menghasilkan peserta didik yang mampu membaca Al-Qur'an dengan baik, tetapi juga mampu mengamalkan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan ini sejalan dengan temuan penelitian yang menyatakan bahwa metode Tilawati memiliki kontribusi signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an secara menyeluruh, baik dari aspek kemampuan membaca maupun pembentukan sikap religius peserta didik (Astuti dkk., 2025).

Cara Mudah Belajar Al-Qur'an

Belajar Al-Qur'an merupakan proses yang membutuhkan kesabaran, ketekunan, serta metode yang tepat agar dapat mencapai hasil yang optimal. Dalam konteks pendidikan Islam, kemudahan dalam belajar Al-Qur'an tidak hanya ditentukan oleh kemampuan individu, tetapi juga oleh strategi pembelajaran yang digunakan (Hermawan, 2016). Salah satu cara mudah dalam belajar Al-Qur'an adalah dengan menggunakan metode pembelajaran yang sistematis dan terstruktur, seperti metode Tilawati, Iqra', atau metode lainnya yang telah teruji efektivitasnya. Metode-metode tersebut umumnya dirancang secara bertahap, dimulai dari pengenalan huruf hijaiyah, pelafalan, hingga penerapan hukum tajwid dalam bacaan, sehingga memudahkan peserta didik memahami materi secara perlahan dan berkelanjutan tanpa merasa terbebani (Sanjaya, 2016).

Selain penggunaan metode yang tepat, faktor pengulangan (repetition) juga menjadi kunci utama dalam mempermudah pembelajaran Al-Qur'an. Pengulangan bacaan secara terus-menerus membantu peserta didik mengingat bentuk huruf, cara pelafalan, serta hukum tajwid yang berlaku, dengan guru berperan penting sebagai model dalam memberikan contoh bacaan yang benar—sejalan dengan teori pembelajaran sosial Albert Bandura yang menekankan pentingnya proses meniru (imitasi) dalam belajar. Cara mudah lainnya adalah menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan tidak monoton, misalnya melalui penggunaan irama atau lagu dalam membaca Al-Qur'an, yang dapat meningkatkan minat dan motivasi peserta didik sekaligus membantu menjaga konsistensi dalam membaca (Syarifuddin, 2019).

Pembelajaran Al-Qur'an juga akan menjadi lebih mudah apabila dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan. Kebiasaan membaca Al-Qur'an setiap hari, meskipun dalam jumlah sedikit, akan memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca sekaligus membentuk kedisiplinan dan kecintaan terhadap Al-Qur'an, sehingga dukungan lingkungan baik dari keluarga maupun lembaga Pendidikan sangat diperlukan untuk menjaga kontinuitas belajar peserta didik. Di era modern, pemanfaatan teknologi turut menjadi salah satu cara untuk mempermudah belajar Al-Qur'an, karena berbagai aplikasi digital dan media pembelajaran interaktif memungkinkan peserta didik belajar secara mandiri di luar jam pembelajaran formal, lengkap dengan fitur audio, visual, serta evaluasi yang membantu memperbaiki kesalahan bacaan secara mandiri. Dengan demikian, kemudahan belajar Al-Qur'an tidak hanya bergantung pada kemampuan individu, tetapi juga dipengaruhi oleh metode pembelajaran, intensitas latihan, suasana belajar, serta dukungan lingkungan (Nata, 2011).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu jenis penelitian yang bertujuan memahami fenomena secara mendalam melalui pengamatan langsung di lapangan. Pendekatan ini menekankan pada makna, proses, dan pemahaman terhadap suatu peristiwa atau kondisi berdasarkan perspektif subjek yang diteliti. Melalui penelitian kualitatif, peneliti dapat mengenali subjek serta merasakan apa yang dialami subjek dalam kehidupan sehari-hari (Basrowi & Suwandi, 2008).

Penelitian kualitatif melibatkan peneliti secara langsung sehingga peneliti dapat memahami konteks, situasi, dan setting fenomena alami sesuai yang sedang diteliti, mengingat setiap fenomena bersifat unik dan berbeda konteksnya satu sama lain. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus melalui studi lapangan (field research), yaitu pengumpulan data secara langsung ke lapangan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 6 sampai 11 April 2026 sebagai waktu pengambilan data di lapangan, bertempat di TPQ Masjid Sultan Mahmud Riayat Syah Kota Batam.

Tujuan penelitian kualitatif adalah memahami kondisi suatu konteks dengan mengarahkan pada pendeskripsian secara rinci dan mendalam mengenai potret kondisi dalam suatu konteks yang alami (natural setting), tentang apa yang sebenarnya terjadi di lapangan studi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara membaca, mencatat, dan mengkaji literatur yang berkaitan dengan pembelajaran Al-Qur'an, dilengkapi dengan observasi langsung terhadap proses pembelajaran, wawancara dengan guru dan peserta didik, serta dokumentasi kegiatan pembelajaran. Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan menguraikan konsep-konsep yang berkaitan dengan implementasi metode Tilawati, kemudian menghubungkannya dengan kondisi sebelum dan sesudah penerapan metode tersebut untuk melihat perubahan yang terjadi pada kualitas bacaan Al-Qur'an peserta didik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dengan pendekatan kualitatif deskriptif, fenomena pembelajaran Al-Qur'an dipahami secara mendalam berdasarkan perspektif subjek di lapangan. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kualitas bacaan Al-Qur'an peserta didik yang terlihat dari beberapa aspek utama, yaitu ketepatan penerapan tajwid, kejelasan makharijul huruf, kelancaran membaca, serta keindahan irama bacaan.

Metode Tilawati yang menggabungkan pendekatan klasikal dan individual terbukti memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran. Dalam pembelajaran klasikal, guru memberikan contoh bacaan secara bersama-sama sehingga peserta didik dapat menirukan dengan pola yang seragam, sementara pendekatan individual memungkinkan guru memberikan perhatian khusus kepada peserta didik yang masih mengalami kesulitan, sehingga proses perbaikan bacaan dapat dilakukan secara lebih efektif dan terarah.

Pada tahap awal pembelajaran, sebagian peserta didik mengalami kesulitan membedakan bunyi huruf hijaiyah yang memiliki kemiripan, seperti huruf šād, sīn, dan syīn, serta dalam mengontrol panjang pendek bacaan (mad). Namun, melalui latihan berulang (drill) yang dilakukan secara konsisten serta bimbingan intensif dari guru, kemampuan peserta didik

menunjukkan peningkatan yang signifikan: kesalahan dalam pelafalan mulai berkurang, dan peserta didik menjadi lebih percaya diri dalam membaca Al-Qur'an. Penggunaan lagu rosti dalam metode Tilawati turut berperan penting dalam membantu peserta didik mengatur ritme dan tempo bacaan, sehingga bacaan menjadi lebih terstruktur, tidak tergesa-gesa, serta lebih indah didengar.

Peningkatan Kualitas Bacaan Al-Qur'an



Gambar 1–2. Dokumentasi Proses Peningkatan Kualitas Bacaan Al-Qur'an

Berikut adalah hasil analisis peningkatan kualitas bacaan peserta didik sebelum dan sesudah penerapan metode Tilawati, sebagaimana disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Perbandingan Kualitas Bacaan Sebelum dan Sesudah Penerapan Metode Tilawati

No	Aspek Penilaian	Sebelum Tilawati	Sesudah Tilawati	Keterangan
1	Ketepatan Tajwid	Rendah	Baik	Peserta didik mulai mampu menerapkan hukum tajwid dengan benar
2	Makharijul Huruf	Kurang Tepat	Tepat	Pengucapan huruf menjadi lebih jelas dan sesuai
3	Kelancaran Membaca	Terbata-bata	Lancar	Bacaan lebih fasih dan tidak terputus-putus
4	Irama/Lagu Bacaan	Tidak Beraturan	Teratur (Rost)	Mengikuti pola irama Tilawati
5	Kepercayaan Diri	Rendah	Meningkat	Peserta didik lebih berani membaca di depan

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan yang signifikan pada seluruh aspek penilaian setelah diterapkannya metode Tilawati.

Proses Implementasi Metode Tilawati

Implementasi metode Tilawati dalam pembelajaran dilakukan melalui lima tahapan sebagaimana disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Tahapan Implementasi Metode Tilawati

Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Deskripsi
1	Pembukaan	Guru membuka pembelajaran dengan doa dan motivasi
2	Klasikal	Guru membaca, peserta didik menirukan secara bersama
3	Individual	Peserta didik membaca secara bergiliran
4	Drill (Pengulangan)	Penguatan bacaan melalui pengulangan
5	Evaluasi	Guru memberikan penilaian dan perbaikan

Dampak Implementasi Metode Tilawati





Gambar 3–4. Dokumentasi Proses Peningkatan Kualitas Bacaan Al-Qur'an dengan Metode Tilawati



Gambar 5–7. Dokumentasi Proses Belajar Peserta Didik

Selain peningkatan kemampuan membaca, metode Tilawati juga memberikan dampak positif terhadap aspek afektif peserta didik, sebagaimana terlihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Dampak Afektif Implementasi Metode Tilawati

No	Aspek Afektif	Dampak yang Dirasakan
1	Minat Belajar	Meningkat
2	Motivasi	Lebih tinggi
3	Kedisiplinan	Lebih teratur
4	Partisipasi	Lebih aktif
5	Kecintaan pada Al-Qur'an	Semakin kuat

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan selama proses penelitian, diperoleh temuan bahwa implementasi metode Tilawati memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kualitas bacaan Al-Qur'an peserta didik, yang tampak dari kefasihan membaca, ketepatan tajwid, serta kemampuan melafalkan huruf sesuai makharijul huruf.



Gambar 8: Dokumentasi Peserta Didik Membaca Al-Qur'an Secara Individu Di Hadapan Guru

Secara klasikal, penerapan metode Tilawati dilakukan dengan pola guru membaca terlebih dahulu, kemudian diikuti oleh peserta didik secara bersama-sama. Pola ini terbukti efektif dalam membentuk kebiasaan membaca yang benar karena peserta didik memperoleh contoh langsung (modeling) dari guru, sementara pengulangan secara bersama-sama membantu peserta didik mengingat pola bacaan dan memperbaiki kesalahan secara kolektif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam waktu relatif singkat, peserta didik mengalami peningkatan kelancaran membaca, ditandai dengan berkurangnya kesalahan pelafalan huruf hijaiyah serta meningkatnya kemampuan membaca secara tartil (Nurhayati, 2020).

Selanjutnya, pada tahap individual, peserta didik diberikan kesempatan membaca secara mandiri di hadapan guru, sehingga guru dapat memberikan umpan balik secara langsung terhadap kesalahan yang dilakukan, baik dari segi panjang pendek bacaan (mad), hukum tajwid, maupun makharijul huruf. Pendekatan individual ini sangat membantu dalam mengidentifikasi kemampuan masing-masing peserta didik secara lebih mendalam, sehingga perbaikan dapat dilakukan secara lebih terarah dan efektif. Hasil penelitian pada tahap ini disajikan dalam bentuk perbandingan indikator penilaian dan hasil yang diperoleh sebagaimana Tabel 4.

Tabel 4. Indikator dan Hasil Penilaian Bacaan Individual Peserta Didik

No	Indikator Penilaian	Hasil Penilaian
1	Kefasihan Membaca, kemampuan membaca lancar tanpa banyak kesalahan	Mengalami peningkatan, bacaan lebih lancar dan kesalahan berkurang
2	Penerapan Tajwid, penguasaan hukum tajwid (mad, ikhfa, idgham, dll.)	Sudah mulai tepat dalam menerapkan hukum tajwid, meskipun masih ada kesalahan
3	Makharijul Huruf, ketepatan pelafalan huruf hijaiyah	Pelafalan huruf lebih jelas dan sesuai dengan tempat keluarnya huruf
4	Motivasi Belajar, keaktifan dan minat belajar	Peserta didik lebih antusias, aktif, dan fokus dalam mengikuti pembelajaran
5	Kepercayaan Diri, keberanian tampil membaca	Lebih berani membaca di depan kelas dan tidak ragu-ragu

Pembahasan

Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Astuti dkk. (2025) yang menyatakan bahwa metode Tilawati mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an secara bertahap, khususnya pada aspek kelancaran dan ketepatan pelafalan huruf. Selain itu, Zakya dkk. (2023) juga menegaskan bahwa penerapan metode Tilawati secara konsisten dapat meningkatkan tiga aspek utama, yaitu kefasihan membaca, ketepatan tajwid, dan kejelasan artikulasi huruf. Konsistensi temuan penelitian ini dengan penelitian-penelitian terdahulu tersebut memperkuat argumen bahwa metode Tilawati efektif meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an secara teknis, sekaligus membangun motivasi dan kepercayaan diri peserta didik.

Dari aspek afektif, metode Tilawati memberikan dampak positif terhadap sikap dan motivasi belajar peserta didik. Penggunaan pendekatan klasikal yang dikombinasikan dengan irama bacaan (lagu rost) menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik dan tidak monoton, sehingga peserta didik terlihat lebih antusias dan aktif dalam mengikuti pembelajaran, bahkan menunjukkan minat yang tinggi untuk mengulang bacaan secara mandiri di luar jam pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa metode Tilawati tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga mampu menyentuh aspek emosional peserta didik.

Penggunaan lagu rost dalam pembelajaran juga terbukti membantu peserta didik memahami pola irama bacaan Al-Qur'an. Irama ini memberikan struktur yang memudahkan peserta didik mengingat panjang pendek bacaan serta menjaga konsistensi tempo dalam membaca. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru, penggunaan lagu rost juga memudahkan pengelolaan kelas karena peserta didik menjadi lebih fokus dan mengikuti ritme yang sama (Shihab, 2002).

Peningkatan kepercayaan diri peserta didik juga menjadi salah satu temuan penting dalam penelitian ini. Sebelum diterapkannya metode Tilawati, sebagian peserta didik cenderung ragu dan kurang percaya diri membaca Al-Qur'an di depan teman-temannya. Namun, setelah mengikuti pembelajaran dengan metode Tilawati secara rutin, peserta didik menjadi lebih berani dan percaya diri dalam membaca, baik secara individu maupun kelompok. Hal ini disebabkan

oleh pembiasaan yang dilakukan secara bertahap dan suasana pembelajaran yang mendukung.

Faktor pendukung keberhasilan metode Tilawati dalam penelitian ini antara lain kompetensi guru dalam menguasai metode, konsistensi dalam penerapan langkah-langkah pembelajaran, serta penggunaan media pembelajaran yang sesuai. Di samping itu, dukungan lingkungan, seperti keterlibatan orang tua dalam memantau bacaan anak di rumah, turut memperkuat hasil yang diperoleh. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode Tilawati merupakan metode yang efektif dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an peserta didik, baik dari aspek kognitif maupun afektif, sehingga layak diterapkan secara lebih luas dalam pembelajaran Al-Qur'an, khususnya di lembaga pendidikan nonformal seperti TPQ.

KESIMPULAN

Implementasi metode Tilawati dalam pembelajaran Al-Qur'an terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas bacaan peserta didik, terutama pada aspek ketepatan tajwid, makharijul huruf, kelancaran, serta keteraturan irama. Peningkatan ini terjadi secara bertahap melalui proses pembelajaran yang sistematis dan berulang, sehingga peserta didik mampu membaca Al-Qur'an dengan lebih baik dan benar.

Keberhasilan tersebut tidak terlepas dari perpaduan pendekatan klasikal dan individual yang menjadi ciri khas metode Tilawati. Pendekatan klasikal memberikan contoh bacaan yang benar melalui model guru, sedangkan pendekatan individual memungkinkan evaluasi dan perbaikan secara langsung. Penggunaan teknik drill dan lagu rost turut membantu peserta didik memahami pola bacaan serta menjaga konsistensi ritme. Di samping peningkatan aspek kognitif, metode Tilawati juga memberikan dampak positif pada aspek afektif, seperti meningkatnya motivasi, minat belajar, kedisiplinan, dan kepercayaan diri peserta didik.

Dengan demikian, metode Tilawati dapat dinyatakan sebagai metode yang komprehensif dan layak diterapkan secara luas dalam pembelajaran Al-Qur'an, khususnya di TPQ.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. (2012). Metodologi penelitian pendidikan. Rajawali Pers.
- Astuti, dkk. (2025). Implementasi metode Tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Jurnal Literasi Cendekia.
- Basrowi, & Suwandi. (2008). Memahami penelitian kualitatif. Rineka Cipta.
- Fauzi, A. (2021). Peran guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Jurnal Pendidikan Islam.
- Hasan, A. (2010). Strategi pembelajaran Al-Qur'an. Alfabeta.
- Hermawan, A. (2016). Metodologi pembelajaran Al-Qur'an. Jurnal Pendidikan Islam, 2(1), 78–79.
- Hidayat, R. (2021). Strategi pembelajaran Al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa. Jurnal Pendidikan Agama

Islam. <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/jpai/article/view/9876>

- Maesaroh, S. (2022). Penerapan metode Tilawati dalam pembelajaran Al-Qur'an. Jurnal Tarqiyatuna.
- Munir, A. (2013). Metodologi pengajaran Al-Qur'an. Bumi Aksara.
- Nata, A. (2011). Perspektif Islam tentang strategi pembelajaran. Kencana.
- Nurhayati, S. (2020). Efektivitas metode Tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam, 4(1), 56.
- Sanjaya, W. (2016). Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan. Kencana.
- Shihab, M. Q. (2002). Tafsir Al-Mishbah. Lentera Hati.
- Syarifuddin, A. (2004). Mendidik anak membaca, menulis, dan mencintai Al-Qur'an. Gema Insani.
- Tim Penyusun Tilawati. (t.t.). Panduan metode Tilawati. Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah.
- Tim Tilawati. (2010). Panduan praktis metode Tilawati. Pesantren Nurul Falah.
- Yusuf, M. (2019). Penerapan metode Tilawati dalam pembelajaran Al-Qur'an. Jurnal Pendidikan Agama Islam, 5(2), 134.
- Zakya, dkk. (2023). Efektivitas metode Tilawati terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an. Jurnal Pendidikan Islam Berbasis Ilmu.